

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari penelitian dan pengembangan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, implikasi dari pengembangan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, dan rekomendasi pengembangan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

5.1 Simpulan

Model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa di jenjang MTs/ sederajat telah selesai dikembangkan dengan menggunakan metode 4D yang dicetuskan oleh Thiagarajan, dkk. 1974. Tahapan proses pengembangannya terdiri atas *define, design, development, dan dessiminate*. Dalam penelitian ini, keempat tahapan tersebut telah tersecermin dalam empat rumusan masalah yakni (1) profil pembelajaran menulis teks eksposisi, (2) rancangan awal pengembangan model, (3) proses pengembangan model, dan (4) respons pengguna (guru dan siswa) model. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, profil pembelajaran menulis teks eksposisi di jenjang sekolah MTs atau sekolah menengah pertama di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Profil pembelajaran menulis teks eksposisi ini diperoleh dari hasil wawancara kepada guru pengampu bahasa Indonesia dan penyebaran angket kepada siswa. Hasil dari pengumpulan data tersebut, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang sering muncul diantaranya yaitu siswa masih banyak merasa kebingungan dalam mencari ide untuk menulis, kurangnya semangat dalam menulis, masih belum bisa membedakan jenis teks eksposisi dengan teks yang lainnya, serta siswa juga belum mampu membedakan antara opini dan fakta. Terkait dengan proses pembelajaran di dalam kelas, guru juga menggunakan sebuah metode/model pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Namun model/metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Metode yang sering digunakan

adalah metode ceramah. Dalam hal penggunaan media pembelajaran pun, guru jarang menggunakannya yang salah satu alasannya yaitu karena keterbatasan fasilitas disekolah. Jadi, dalam penggunaan media, guru hanya bergantung pada media yang disediakan disekolah saja. Maka dari itu, berdasarkan informasi yang telah didapatkan tersebut, perlu adanya tindakan agar permasalahan dalam menulis teks eksposisi bisa teratasi sehingga tujuan pembelajaran menulis teks eksposisi bisa tercapai dengan baik dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dapat meningkat.

Kedua, rancangan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Rancangan model yang digunakan yaitu mengacu pada rancangan model dari Joyce, dkk. tahun 2016 yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga rancangan model dalam penelitian ini terdiri atas 8 bagian. Bagian ke-1 rasionalisasi model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yaitu berisi tentang penjelasan teori dari setiap variabel yang saling berkaitan satu sama lain, sehingga menjadi alat yang mampu membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bagian ke-2 tujuan pengembangan model yaitu untuk bisa membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menambah minat siswa. Bagian ke-3 prinsip dasar yaitu dapat membantu siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis teks eksposisi. Bagian ke-4 sintaks yaitu keseluruhan tahapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang disertai dengan penjabaran pelaksanaan model berupa kegiatan, proses, tugas, dan hal-hal yang terjadi setelahnya. Bagian ke-5 prinsip reaksi yaitu cara guru memandang dan memperlakukan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang dalam hal ini guru menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing. Bagian ke-6 sistem sosial yaitu diharapkan terjadinya jalinan hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru. Bagian ke-7 sistem pendukung yaitu segala sesuatu yang dapat membantu atau mendukung proses pembelajaran agar bisa terealisasi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai. Bagian ke-8 dampak instruksional dan pengiring yaitu

hasil dari pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dapat mengembangkan atau menambah keterampilan siswa yang dapat berguna untuk kehidupan siswa.

Ketiga proses pengembangan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Dalam proses pengembangan ini terdiri atas dua tahapan yaitu tahap validasi ahli dan tahap uji coba produk. Pada tahap validasi ahli terdiri atas dua kegiatan yakni proses pembimbingan dengan dosen pembimbing yang kemudian akan menghasilkan draf ke-2 dan proses validasi oleh ahli desain model, media, materi dan evaluasi yang nantinya akan menghasilkan draf ke-3. Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan telah divalidasi oleh 7 orang ahli dalam bidang desain model, media, materi dan evaluasi. Jadi, draft ke-3 ini lah yang menjadi model akhir yang kemudian akan di uji cobakan dan disebarakan pada tahap *dissemination*. Penyebaran dilakukan kepada tiga sekolah dengan kecamatan yang berbeda-beda yaitu di sekolah MTs Tonjongsari Kec. Cicalong, MTsN 6 Tasikmalaya Kec. Cikatomas, dan MTs Al-Hasanah 1 Kec. Pancatengah.

Keempat respons pengguna yaitu respons guru dan siswa terhadap model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Untuk mengetahui respons pengguna, penulis menyebarkan angket respons kepada guru dan siswa. Hasil analisis terhadap angket yang diberikan kepada guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa merasa tertarik terhadap model *problem based learning* berbantuan media Facebook dan sangat layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks eksposisi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di MTs/ sederajat, berikut ini adalah implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.

- 1) Model *problem based learning* berbantuan media Facebook dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai model pembelajaran alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi.

- 2) Model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dapat membantu dan melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah serta mengembangkan kemampuan siswa dalam literasi digital.
- 3) Model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menghasilkan perangkat pembelajaran berupa RPP yang dapat membantu guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi di dalam kelas. Penerapan model ini menjadikan proses pembelajaran di dalam kelas berorientasi kepada siswa dan membuat siswa menjadi aktif di dalam kelas.
- 4) Model dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam pengembangan model pembelajaran menulis lain untuk mengembangkan model yang relevan.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian dan pengembangan model *problem based learning* berbantuan media Facebook dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa MTs, ada beberapa rekomendasi penelitian yakni sebagai berikut.

- 1) Model *problem based learning* berbantuan media Facebook dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks yang lainnya dengan tetap memperhatikan apakah model ini sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan.
- 2) Pembelajaran menggunakan media yang menarik dapat menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran serta dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 3) Model *problem based learning* berbantuan media Facebook merupakan model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya diawali dengan penyajian suatu masalah. Bagi guru atau peneliti yang akan menerapkan model ini sebaiknya memilih permasalahan yang dapat merangsang keterampilan berpikir kritis siswa namun nanti hasilnya dapat memberikan manfaat kepada siswa. Dalam pemilihan gambar atau video untuk membantu menyampaikan permasalahan juga harus sangat diperhatikan, agar siswa tidak salah

menafsirkan sehingga siswa tidak terjerumus. Masalah yang ditampilkan harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa. Dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran, semua yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu siswa dan guru, diharapkan sudah menguasai media sosial yang digunakan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan maksimal.

- 4) Penelitian ini dilaksanakan hanya pada tiga sekolah saja, alangkah baiknya proses penyebaran dilakukan ke banyak sekolah dengan tetap memperhatikan karakteristik sekolah yang dituju agar manfaat dari pengembangan model ini dapat dirasakan oleh banyak orang. Penulis juga berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan ada penelitian yang lebih mendalam khususnya ditujukan pada pembelajaran bahasa Indonesia.